



---

**PERAN MAHASISWA MAGANG KEPENDIDIKAN TERHADAP  
KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DI SDN 64/IV KOTA JAMBI**

**Annisa<sup>1</sup>, Yunita<sup>2</sup>, Eka<sup>3</sup>, Helena<sup>4</sup>, Nurjannah<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Jambi

[annisamaharani0409@gmail.com](mailto:annisamaharani0409@gmail.com), [Yunitafebrianti23@gmail.com](mailto:Yunitafebrianti23@gmail.com), [rizkiekas561@gmail.com](mailto:rizkiekas561@gmail.com),  
[helynaa20@gmail.com](mailto:helynaa20@gmail.com)<sup>4</sup>, [Jnnahnur10@gmail.com](mailto:Jnnahnur10@gmail.com)<sup>5</sup>

---

**Article History:**

Received:

Revised:

Accepted:

**Keywords:** *Magang*

*Kependidikan, Keterampilan  
Mengajar, dan ketercapaian  
program.*

**Abstract:** *Bentuk dari pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa adalah Magang Kependidikan. Dalam usaha untuk mencerdaskan anak bangsa maka salah satu kegiatan yang perlu dilakukan oleh mahasiswa Magang Kependidikan adalah keterampilan dasar mengajar di sekolah. Untuk itu dilakukan kegiatan observasi dengan tujuan agar mahasiswa Magang kependidikan mampu mengetahui keterampilan mengajar di SDN 64/IV KOTA JAMBI serta menyusun program-program kegiatan Magang Kependidikan terhadap sekolah pada aspek keterampilan mengajar. Kegiatan observasi yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Magang Kependidikan dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Universitas Jambi kepada SDN 64/IV KOTA JAMBI dengan judul “Peran Mahasiswa Magang Kependidikan terhadap Keterampilan Dasar Mengajar di SDN 64/IV Kota Jambi”. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan beberapa program kegiatan Magang Kependidikan yaitu sesuai dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Program Magang Kependidikan ini bermanfaat bagi Mahasiswa untuk melatih keterampilan mengajar di sekolah.*

---

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

---

**PENDAHULUAN**

Bentuk dari pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa adalah Magang Kependidikan. Magang Kependidikan merupakan program dari Universitas Jambi yang memberikan kesempatan untuk mahasiswa praktek kerja menjadi guru profesional sehingga mampu menyusun modul ajar (RPP), mengembangkan media, serta mampu mengelola keterampilan mengajar. Program Magang Kependidikan yang diselenggarakan oleh kampus Universitas Jambi (UNJA) dilaksanakan pada semester 5 bagi mahasiswa jenjang S1 selama empat bulan lamanya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membangun jati diri pendidik, memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi, serta memantapkan kemampuan awal mahasiswa untuk menjadi calon guru, mengembangkan perangkat pembelajaran dan kecakapan pedagogis dalam membangun bidang keahlian pendidikan. Oleh karena itu, sebagai intelektual muda mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin

Seorang calon pendidik akan selalu berhubungan dengan kegiatan mengajar karena kegiatan mengajar merupakan tugas utama dari seorang calon pendidik. Tentu mengajar bukanlah tugas yang sederhana melainkan butuh keterampilan yang cukup untuk menguasai karakteristik dari para peserta didik agar kegiatan mengajar lebih mudah untuk dilaksanakan. Melalui program Magang Kependidikan ini Mahasiswa akan diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mengajarnya di sekolah mitra. Mahasiswa Magang Kependidikan diharapkan untuk mengambil peran aktif dalam pembelajaran serta berkontribusi pada pembelajaran sesama peserta magang.

Oleh karena itu pernyataan yang dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip program magang kependidikan tidak sama dengan program pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan secara terstruktur dan merupakan beban belajar tersendiri dilaksanakan secara berjenjang untuk mengimplementasikan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan observasi ke SDN 6/IV Kota Jambi Magang Kependidikan dengan judul “Peran Mahasiswa Magang Kependidikan Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar di SDN 64/IV Kota Jambi”. Diharapkan dengan program Magang Kependidikan ini mahasiswa dapat menyusun program-program kegiatan Magang dalam bidang pendidikan yang dapat membantu meningkatkan minat belajar murid sekolah dasar.

## **METODE PELAKSANAAN**

Program Magang Kependidikan ini dilakukan di SDN 64/IV Kota Jambi Jl. Ir. H. Juanda, Simpang III Sipin, Kec. Kota Baru, Kota Jambi. Dan diikuti oleh mahasiswa Magang Kependidikan PGSD yang berjumlah 5 orang dalam satu tim. Waktu pelaksanaan adalah pada tanggal 03 September 2024 s/d 20 Desember 2024. Bentuk kegiatan adalah : a) dosen memberikan pengarahan kepada mahasiswa Magang Kependidikan tentang peran mahasiswa dalam asistensi mengajar ini guna belajar menjadi guru profesional, dan b) Menyusun program kegiatan Magang Kependidikan di SDN 64/IV Kota Jambi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Profil SDN 64/IV Kota Jambi**

SDN 64/IV Kota Jambi Kota Jambi merupakan salah satu satuan pendidikan jenjang Sekolah Dasar Pertama di Kel.Simpang III Sipin. Kec. Kota Baru, Kota Jambi dan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SK pendirian sekolah ini dikeluarkan pada tanggal 01 Januari 1977 dengan NPSN 10504832. Sekolah ini telah terakreditasi A dengan SK Akreditasi nomor yang di keluarkan pada 01 Januari 2010. Kegiatan belajar mengajar di sekolah ini dimulai pada pukul 06.30 hingga 15.15 dan berlangsung selama 5 hari dalam seminggu. Sekolah ini memiliki 16 kelas , 800 siswa dan 44 guru dan staf. Selain itu, sekolah ini juga memiliki 1 lapangan utama, 1 lapangan olahraga, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 perpustakaan, 1 musholla, 1 UKS, 2 WC guru dan 6 toilet siswa.

**Tabel 1.** Jumlah Peserta Didik SDN 64/IV Kota Jambi

| No. | Kelas       | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah Siswa       |
|-----|-------------|-----------|-----------|--------------------|
| 1.  | I A,B,C,D,E | 77        | 78        | 155                |
| 2.  | II A,B,C,D  | 60        | 73        | 133                |
| 3.  | III A,B,C,D | 49        | 75        | 124                |
| 4.  | IV A,B,C,D  | 61        | 52        | 113                |
| 5.  | V A,B,C,D   | 65        | 54        | 119                |
| 6.  | VI A,B,C,D  | 66        | 63        | 129                |
|     |             |           |           | <b>Total : 773</b> |

Sumber : Data dapodik SDN 64/IV Kota Jambi

## B. Keterampilan Mengajar Magang Kependidikan

Berdasarkan UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1, guru adalah guru profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan guru menengah.

Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan umum mengajar sebagai bekal utama dalam pelaksanaan tugas profesional yang mengacu atau merujuk kepada konsep pendekatan kompetensi dari LPTK (Lembaga pendidikan dan Tenaga Kependidikan) (Alma, dkk., 2009: 22). Keterampilan-keterampilan ini mutlak perlu dikuasai oleh setiap guru, terlepas dari bidang studi apapun yang diajarkan sebagai modal dasar dalam mengajar. Keterampilan dasar mengajar sangat diperlukan, karena pembentukan penampilan guru yang baik diperlukan keterampilan dasar. Keterampilan dasar adalah keterampilan standar yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru. Keterampilan mengajar ini merupakan modal utama yang harus dimiliki oleh setiap guru dengan baik dan benar sehingga diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas dalam berbagai hal.

### 1. Jenis-jenis keterampilan Dasar Mengajar

Turney dalam Alma, dkk. (2009: 12) menyatakan bahwa keterampilan dasar mengajar terdiri dari delapan hal, yaitu:

#### 1. Keterampilan Bertanya

Bertanya merupakan suatu unsur yang selalu ada dalam proses komunikasi pembelajaran. Keterampilan bertanya merupakan ucapan atau pertanyaan

yang dilontarkan guru sebagai stimulus untuk memunculkan atau menumbuhkan jawaban (respon) dari peserta didik. Tujuan keterampilan bertanya meliputi :

- Memotivasi peserta didik agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- Melatih kemampuan mengutarakan pendapat.
- Merangsang dan meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik.
- Melatih peserta didik berfikir divergen.
- Menumbuhkan kebiasaan menghargai pendapat orang lain.
- Menumbuhkan sikap kreatif pada peserta didik.
- Mencapai tujuan pembelajaran.

## **2. Keterampilan menjelaskan**

Saud (2009: 59) mengatakan bahwa keterampilan menjelaskan pembelajaran ialah keterampilan menyajikan informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu bagian dengan bagian yang lainnya. Tujuan keterampilan menjelaskan adalah untuk :

- Membimbing peserta didik memahami materi yang dipelajari.
- Melibatkan peserta didik untuk berpikir dengan memecahkan masalah-masalah. Memberi balikan kepada peserta didik mengenai tingkat pemahamannya, dan untuk mengatasi kesalahpahaman mereka.
- Membimbing peserta didik untuk menghayati dan mendapat proses penalaran, serta menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.
- Menolong peserta didik untuk mendapatkan dan memahami hukum, dalil, dan prinsip-prinsip umum secara objektif dan bernalar.

## **3. Keterampilan menggunakan variasi**

Udin dan Winataputra (2000:745) mengatakan bahwa variasi adalah keanekaan yang membuat sesuatu tidak monoton. Variasi dapat berwujud perubahan-perubahan atau perbedaan-perbedaan yang sengaja dibuat untuk memberikan kesan unik. Tujuan penggunaan variasi dalam proses belajar mengajar :

- Menghilangkan kejemuhan dalam mengikuti proses belajar
- Mempertahankan kondisi optimal belajar.
- Meningkatkan perhatian dan motivasi peserta didik
- Memudahkan pencapaian tujuan pengajaran

## **4. Keterampilan memberikan penguatan**

Memberi penguatan atau reinforcement merupakan tindakan atau respon terhadap suatu bentuk perilaku yang dapat mendorong munculnya peningkatan kualitas tingkah laku tersebut di saat yang lain. Tujuan penggunaan keterampilan memberi penguatan :

- Menimbulkan perhatian peserta didik.
- Membangkitkan motivasi belajar peserta didik.
- Menumbuhkan kemampuan berinisiatif secara pribadi.
- Merangsang peserta didik berfikir yang baik.
- Mengembalikan dan mengubah sikap negative peserta dalam belajar ke arah perilaku yang mendukung belajar.

#### **5. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran**

Abimanyu (2008) secara singkat mengemukakan bahwa membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian peserta didik agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari. Menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran. Tujuan membuka dan menutup pelajaran adalah :

- Untuk menimbulkan minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran yang akan dibicarakan
- Menyiapkan mental para peserta didik agar siap memasuki persoalan yang akan dibicarakan
- Memungkinkan peserta didik mengetahui tingkat keberhasilan dalam pelajaran
- Agar peserta didik mengetahui batas-batas tugasnya yang akan dikerjakan

#### **6. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan**

Keterampilan mengajar kelompok kecil adalah kemampuan guru melayani kegiatan peserta didik dalam belajar secara kelompok dengan jumlah peserta didik berkisar antara 3 hingga 5 orang atau paling banyak 8 orang untuk setiap kelompoknya. Sedangkan keterampilan dalam pengajaran perorangan atau pengajaran individual adalah kemampuan guru dalam menentukan tujuan, bahan ajar, prosedur dan waktu yang digunakan dalam pengajaran dengan memperhatikan tuntutan-tuntutan atau perbedaan-perbedaan individual peserta didik. Tujuan guru mengembangkan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan adalah :

- Keterampilan dalam pendekatan pribadi.
- Keterampilan dalam mengorganisasi.
- Keterampilan dalam membimbing belajar.
- Keterampilan dalam merencanakan dan melaksanakan KBM.

#### **7. Keterampilan mengelola kelas**

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dalam melaksanakan keterampilan mengelola kelas maka perlu diperhatikan komponen keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif) berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pelajaran, dan bersifat represif keterampilan yang berkaitan dengan respon guru terhadap gangguan peserta didik yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat mengadakan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal.

Tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan belajar dan mengajar agar mencapai hasil yang baik. Tujuan dari pengelolaan kelas adalah :

- Mewujudkan situasi dan kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuannya secara optimal.
- Menghilangkan berbagai hambatan dan pelanggaran disiplin yang dapat merintangi terwujudnya interaksi belajar mengajar.
- Mempertahankan keadaan yang stabil dalam suasana kelas, sehingga bila terjadi gangguan dalam belajar mengajar dapat dikurangi dan hindari.
- Melayani dan membimbing perbedaan individual peserta didik.
- Mengatur semua perlengkapan dan peralatan yang memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan lingkungan social, emosional dan intelektual peserta didik dalam kelas.

Tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan peserta didik bekerja dan belajar, serta membantu peserta didik untuk memperoleh hasil yang diharapkan kemampuan mengelola kelas harus dimiliki oleh setiap guru, karena guru adalah pihak yang berhubungan secara langsung dengan peserta didik. Guru harus mengetahui kondisi dan kekhususan masing-masing kelas, baik yang menyangkut peserta didik maupun yang menyangkut lingkungan fisiknya.

#### **8. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil**

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah. Diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan peserta didik menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui satu proses yang memberi kesempatan untuk berpikir, berinteraksi sosial, serta berlatih bersikap positif. Prinsip-prinsip membimbing diskusi kelompok kecil adalah :

- Laksanakan diskusi dalam suasana yang menyenangkan.
- Berikan waktu yang cukup untuk merumuskan dan menjawab permasalahan Rencanakan diskusi kelompok dengan sistematis.
- Bimbinglah dan jadikanlah diri guru sebagai teman diskusi.

### C. Kegiatan Magang Kependidikan

Dalam pelaksanaan program Magang Kependidikan ini dengan tema “Peran Mahasiswa Magang Kependidikan terhadap keterampilan dasar mengajar di SDN 64/IV Kota Jambi” sebagai Wujud dilaksanakan pada tanggal 03 September 2024 s/d 20 Desember 2024 yang diikuti oleh mahasiswa magang kependidikan PGSD tahun 2024 yang berlokasi di SDN 64/IV Kota Jambi.

Dosen Pembimbing dalam program ini adalah Bapak Dr. Yantoro, M.Pd. dan dibimbing oleh dua guru pamong yaitu Ibu Yuslolita, S.Pd dan Ibu Ita Asmawati, S.Pd. Program Magang Kependidikan mempunyai project di setiap Capaian Mata Kuliah yaitu terdiri dari sepuluh program kerja yang dilaksanakan di sekolah penempatan. Berikut dokumentasi peserta Magang Kependidikan beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Sekolah, dan Guru Pamong.



**Gambar 1 :** Foto bersama Peserta Magang Kependidikan beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Sekolah, dan Guru Pamong.

Program Magang Kependidikan mempunyai project di setiap Capaian Mata Kuliah yaitu terdiri dari sepuluh program kerja yang dilaksanakan di sekolah penempatan.

**Tabel 2.** Program Kegiatan Magang Kependidikan

| No. | Capaian                                | Sasaran   |
|-----|--|---|
| 1.  | Observasi Lingkungan Sekolah           | Kepala Sekolah<br>Guru dan staff<br>Peserta Didik |
| 2.  | Perangkat Pembelajaran di Kelas Tinggi | Kelas V dan VI                                    |

|     |   |                     |
|-----|---|---------------------|
| 3.  | Praktek Modul Ajar  | Semua peserta didik |
| 4.  | Penyuluhan Anti Bullying  | Siswa kelas V       |
| 5.  | Pembelajaran Kolase   | Siswa kelas II      |
| 6.  | Permainan Tradisional Hadang Melayu Jambi                         | Siswa kelas VI      |
| 7.  | Tari Melayu Jambi   | Siswa kelas IV      |
| 8.  | Manajemen pelaksanaan di dalam kelas                              | Semua peserta didik |
| 9.  | Literasi 15 menit sebelum pembelajaran & Numerasi permainan angka | Semua peserta didik |
| 10. | Pembuatan media pembelajaran                                      | Semua peserta didik |

**Sumber :** Data Diolah Mahasiswa Magang Kependidikan

Program yang telah di capai di atas langsung diimplementasikan dalam 4 bulan lamanya. Berikut adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan sesuai capaian mata kuliah di sekolah mitra. Berikut ini dokumentasi pelaksanaan kegiatan Magang Kependidikan dalam yang telah dirumuskan seperti yang tampak pada tabel 2.



**Gambar 1.** Observasi Lingkungan Sekolah



**Gambar 2.** Perangkat Pembelajaran di Kelas Tinggi





**Gambar 3. Praktek Modul Ajar**



**Gambar 4. Penyuluhan Anti Bullying**



**Gambar 5. Pembelajaran Kolase**



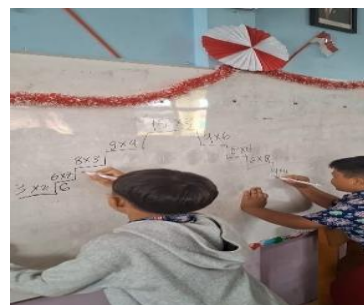
**Gambar 6. Permainan Tradisional Hadang Melayu Jambi**



Gambar 7. Tari Melayu Jambi



Gambar 8. Manajemen Pelaksanaan di dalam Kelas



Gambar 9. Literasi 15 menit sebelum pembelajaran & Numerasi permainan angka



Gambar 10. Pembuatan Media Pembelajaran

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Program Magang Kependidikan 2024 ini dilaksanakan oleh tim Magang Pendidikan PGSD di lapangan berinteraksi dengan guru dan peserta didik di SDN 64/IV Kota Jambi dengan judul “Peran Mahasiswa Magang Kependidikan terhadap Keterampilan Dasar Mengajar di SDN 64/IV Kota Jambi. Magang Kependidikan ini dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini menghasilkan beberapa program kegiatan Magang dalam bidang pendidikan yang dapat membantu meningkatkan minat belajar murid sekolah dasar. Kegiatan ini menysasar murid sekolah dasar yang juga melibatkan guru dan orang tua.

### B. Saran

Saran yang dapat kami berikan yaitu diharapkan kegiatan ini dapat terus berlanjut untuk masa-masa yang akan datang. Selain itu kegiatan mahasiswa Magang Kependidikan PGSD 2024 dalam bidang Pendidikan juga dapat ditambah dengan kegiatan lain yang lebih bervariasi dan inovatif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

1. Terimakasih kami ucapkan Kepada Allah SWT telah memberikan kelancaran dalam penulisan artikel ini.
2. Orang tua yang selama ini telah memotivasi dan memberikan semangat dalam melaksanakan kegiatan Magang kependidikan.
3. Bapak Dr. Yantoro, M. Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memonitoring dan membimbing kami.
4. Rekan-rekan Magang Kependidikan Universitas Jambi di SDN 64/IV Kota Jambi IV yang saling memotivasi dan memberikan dukungan serta kebersamaan selama melaksanakan magang.
5. Peserta didik SDN 64/IV Kota Jambi yang semangat dan antusias pada saat mengikuti pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Megawati, dkk. 2023. *Peran Mahasiswa Kuliah Keja Nyata (KKN) dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian di Desa Air Terjun*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Firi, dkk. 2020. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Bogor : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pakuan.